

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini, telah menuntut kita untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas dapat tercapai dengan melalui pendidikan yang baik. Pendidikan dilakukan dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pada proses belajar mengajar akan membantu terhadap peserta didik untuk dapat memahami materi yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran, sehingga akan memperoleh hasil yang berpengaruh bagi kehidupan bangsa dan negara. Proses pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan peserta didik yang berilmu, cakap, dan kreatif. Salah satu keberhasilan peserta didik di sekolah dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar pada peserta didik dapat dikatakan berkualitas apabila peserta didik memperoleh nilai akademis secara maksimal.

Slameto (2003, hlm. 54) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam individu) dan faktor eksternal (dari luar individu). Faktor yang mempengaruhi dan menentukan hasil belajar yaitu faktor internal (dari dalam individu) salah satunya motivasi belajar peserta didik.

Menurut Sardiman A.M. (2001, hlm. 73) "Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual". Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Dalam motivasi belajar berkaitan dengan suatu kekuatan, arah perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dengan cara yang tertentu.

Motivasi dapat dilihat dari kata "motif" diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah motivasi dapat merujuk kepada berbagai tujuan yang dimiliki oleh individu. Motivasi belajar sangatlah penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, agar peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat terhadap peserta didik maka secara tidak langsung dapat memotivasi guru untuk membantu dan memudahkan dalam menyelenggarakan PAKEM yaitu pembelajaran, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Motivasi belajar berperan dalam peningkatan hasil belajar terhadap peserta didik dalam hal ini peserta didik menjadi tekun dalam proses kegiatan belajar dan dengan motivasi belajar maka kualitas hasil belajar peserta didik dapat diwujudkan dengan baik.

Motivasi belajar di dorong oleh keinginan yang kuat untuk menerima informasi dari seorang guru yang akan menunjukkan proses belajar yang baik, sehingga peserta didik dapat menunjukkan hasil belajar yang baik pula. Ada faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan motivasi belajar terhadap peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik seperti motivasi, minat,

bakat dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar peserta didik yang terdiri dari faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Dilihat dari faktor lingkungan sosial yang mempengaruhi dalam pembelajaran terhadap peserta didik yaitu lingkungan keluarga (kondisi orang tua). Manakala kondisi orang tua dalam menyediakan berbagai keperluan dan fasilitas (sarana dan prasarana) dalam menunjang proses kegiatan belajar anaknya maka anaknya akan mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Hubungan antara motivasi dengan hasil belajar, motivasi sangat terkait dalam belajar karena dengan adanya motivasi dalam belajar maka peserta didik akan meningkatkan kemauan yang tinggi dalam belajarnya. Sehingga peserta didik yang memiliki motivasi pasti akan bersemangat dan tekun dalam belajar karena adanya suatu hasrat atau keinginan dalam bersaing dengan peserta didik lainnya. Jadi semaksimal apapun seorang guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran apabila tidak adanya motivasi dari peserta didik itu sendiri maka hasil belajar pun tidak akan tercapai secara maksimal.

Dalam kenyataan ini, masih terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang disebabkan oleh hasil belajar peserta didik yang masih tergolong rendah diketahui dari masih banyaknya peserta didik yang nilai hasil belajar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung yang mengakibatkan setiap peserta didik diwajibkan harus mencapai standar nilai KKM tersebut, apabila peserta didik tidak mencapai nilai dari KKM maka peserta didik harus mengikuti remedial untuk memperbaiki nilai mereka. Dengan motivasi belajar yang menjadi faktor utama untuk pencapaian peningkatan hasil belajar yang baik. Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKn”**.

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu:

1. Masih adanya peserta didik yang nilainya dibawah dari KKM yaitu 65.
2. Peserta didik harus diberikan motivasi agar semangat dalam proses pembelajaran.
3. Masih adanya peserta didik yang tidak bersemangat dalam proses pembelajaran karena kurangnya motivasi.
4. Peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung?
4. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas fokus penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung. Dalam penelitian dibatasi pada pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung.
4. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dalam manfaat secara teoritis ini, yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi keilmuan mengenai motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PPKn.

2. Manfaat Secara Praktis

Adapun beberapa manfaat dari segi praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Setelah dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik serta masukan dalam menumbuhkan kerjasama terhadap guru dan sekolah yang menjadi objek dan subjek penelitian ini, dalam memperbaiki motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PPKn.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan motivasi belajar yang diberikan masukan oleh guru, sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar pada proses pembelajaran.

c. Bagi Penulis

Setelah dilakukannya penelitian ini, maka penulis memperoleh pengalaman berpikir, dapat memecahkan suatu masalah dan mempersiapkan strategi yang tepat dalam mewujudkan tujuan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

G. Definisi Operasional

Agar tidak salah resepsi terhadap judul penelitian ini, maka di definisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu elemen psikis berciri non-intelektual. Peranan secara spesifik terlihat dari kemajuan kegairah, merasa kesenangan serta munculnya semangat dalam belajar (Sadirman A.M, 2016. hlm 73).

3. Peningkatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Peningkatan adalah, proses, cara, perbuatan, meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya)”.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penguasaan yang dimiliki pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, maka dari proses tersebut dikatakan puncak belajar (Sudjana, 2016. hlm. 22).

5. Peserta Didik

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.

6. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. “Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi dalam penyusunan ini meliputi lima bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Batasan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Definisi Operasional
- H. Sistematika Skripsi

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

- A. Kajian Teori
 - 1. Motivasi Belajar Peserta Didik
 - a. Pengertian Motivasi

- b. Motivasi dalam Belajar
 - c. Unsur-Unsur Motivasi Belajar
 - d. Fungsi Motivasi belajar
 - e. Macam-Macam Motivasi Belajar
 - f. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar
 - g. Pentingnya Motivasi dalam Belajar
2. Hasil Belajar
- a. Pengertian Hasil Belajar
 - b. Jenis-Jenis Hasil Belajar
 - c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan
- a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan
 - b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan
 - c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan
 - d. Kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan
- B. Kerangka Pemikiran
- C. Asumsi dan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data
- F. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN